

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan and Speed of Adjustment Debt to Equity Ratio pada perusahaan manufaktur indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dilihat berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan Bahwa *Speed of Adjustment, Growth, Size (Market Capitalization)* dan *Net Profit Margin* secara bersama – sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap *pDebt to Equity Ratio*. Sehingga dari keempat variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
 - a. Pada variabel DER_{t-1} menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, DER_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap utang. Nilai t-statistik sebesar 8.455709 menunjukkan pengaruh positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, DER_{t-1} berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan akan sumber pendanaan berupa pinjaman atau hutang untuk mendukung

jalannya kegiatan operasional.

- b. Pada variabel *Growth* menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.1953 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap utang. Nilai t-statistik sebesar 1.300096 menyatakan tidak pengaruh bersifat positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap utang. Hal ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dhariif Kholifah (2021) yang menyatakan bahwa variable Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Penelitian Dhariif Kholifah mengemukakan bahwa Perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan ekuitas sebagai bagian dari struktur modal mereka. Oleh sebab itu, meskipun secara keseluruhan *Growth* berpengaruh terhadap struktur modal namun secara spesifik pengaruhnya terhadap utang tidak signifikan karena Perusahaan lebih memilih ekuitas untuk membiayai pertumbuhan mereka. Hal ini juga sejalan dengan teori pecking order yang mengemukakan bahwa Perusahaan lebih memilih sumber pendanaan internal dan ekuitas daripada utang.
- c. Pada variabel *Size* menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.4533 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Size* tidak berpengaruh terhadap utang. Hal ini disebabkan oleh Perusahaan akan mengalokasikan

Cash Flow Operation (CFO) untuk membayar utang perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi risiko kebangkrutan yang disebabkan oleh utang.

- d. Pada variabel NPM menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.0524 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap utang. Hal ini dapat terjadi jika adanya kenaikan nilai tukar mata uang maka akan menurunkan nilai perusahaan, yang akan mempersulit keuangan Perusahaan.

5.2. *Implikasi Manajerial*

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya para pengelola perusahaan selalu ingin tahu berapa kecepatan penyesuaian *leverage* yang dimiliki sekarang ini terhadap keseimbangan *leverage* di Indonesia mengenai penggunaan model panel data.

2. Bagi Praktisi

- a. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya parapengelola perusahaan lebih memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adanya target keseimbangan atau adanya yang optimum untuk rasio utang berbunga terhadap ekuitas.
- b. Dan untuk perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada rasio hutang berbunga untuk mengurangi masalah dalam nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada di laporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu rasio utang berbunga dan modal bagi nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya, dimana bukan saja

perusahaan manufaktur indeks LQ45 saja. Karena semakin banyaknya jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

